

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kualitatif.

Menurut Denzin & Lincoln (2000), penelitian kualitatif adalah :

“qualitative research involves an interpretive, naturalistic approach to the world. Thus means that qualitative researchers study things in their natural setting, attempting to make sense of, or to interpret, phenomena in terms of the meanings people bring to them.” (Penelitian kualitatif menekankan pada interpretasi dalam kerangka pendekatan naturalistic. Tujuan dari seorang peneliti kualitatif adalah mempelajari sesuatu pada suatu gambaran yang sesuai dengan kenyataan, menekankan pada interpretasi untuk memahami pemahaman orang lain atau informan tentang dunia mereka)

Untuk mendapat informasi yang lebih mendetail dan memadai fenomena sosial yang diamati, maka dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan ini peneliti dapat menjajaki secara lebih mendalam objek yang akan diteliti. Karena dengan pendekatan ini peneliti dituntut untuk banyak terjun langsung melihat kondisi di lapangan dan mengadakan interaksi langsung atau wawancara mendalam kepada informan.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memberikan batasan dalam studi dan batasan dalam pengumpulan data, sehingga dalam pembatasan ini peneliti akan fokus memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian. Menurut Lexy J. Moleong (2000) fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi

kualitatif sekaligus membatasi penelitian untuk memilih data yang relevan serta perumusan fokus atau masalah dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif. Untuk itu maka fokus penelitian ini adalah mengkaji instrumen dalam fungsi pengawasan BAWASLU dalam menangani politik uang (*Money Politic*) yaitu :

1. BAWASLU
2. Penyelenggara Pilkada/KPU
3. Peserta/Cagub
4. Pemilih

C. Lokasi Penelitian

Menurut Hadari Nawawi dan Martini Hadari (1995) bahwa dalam penelitian kualitatif diteliti dalam kondisi sebagaimana adanya atau sewajarnya atau secara naturalistik. Artinya bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif harus dalam kondisi yang wajar, selanjutnya melalui sumber data, dapat ditentukan lokasi penelitian, dengan tidak menetapkan berapa jumlahnya pada satu lokasi.

Menurut Lexy J.Moleong (2000) menyatakan bahwa dalam penentuan lokasi penelitian cara terbaik yang ditempuh dengan mempertimbangkan teori dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan, sementara itu keterbatasan geografis dan waktu, biaya serta tenaga juga perlu dijadikan pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian di Kota Bandar Lampung. Hal ini dikarenakan Bandar

Lampung sebagai ibukota dan pusat pemerintahan Provinsi Lampung. Selain karena Kota Bandar Lampung dengan kemajemukan masyarakatnya jika dibandingkan dengan Kabupaten dan Kota lainnya di Provinsi Lampung.

D. Sumber Data dan Informan

Informan menurut Spradley (1997) adalah :

“Seorang pembicara asli yang berbicara dengan mengulang kata-kata, frasa dan kalimat dalam bahasa atau dialeknya sebagai model imitasi dan sumber informasi.”

Informan dalam penelitian ini, khususnya, adalah aparat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Lampung dan KPU Bandar Lampung, kemudian aparat BAWASLU di tingkat Provinsi dan Panwaslu Kota Bandar Lampung, serta lembaga yang terkait dan warga masyarakat di Bandar Lampung yang berkaitan dengan penelitian ini. Informan adalah orang yang mengetahui masalah dan yang berkaitan yang dicakup dalam penelitian ini.

Sebelum wawancara dan pengamatan dilakukan peneliti membangun hubungan baik dengan masyarakat yang diteliti yakni dengan melakukan pendekatan-pendekatan kepada informan dengan cara memperkenalkan diri terlebih dahulu, sehingga ketika diwawancarai informan tidak begitu canggung dalam memberikan jawaban kepada peneliti. Karena itu kepercayaan informan kepada peneliti serta hubungan yang baik antara peneliti dan informan turut memberi bantuan yang besar terhadap kelengkapan informasi data yang diperoleh. Sumber data dalam penelitian kualitatif menurut Loland dan Lofland dalam Moleong (2001:112) menyatakan bahwa sumber data adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan

seperti dokumen dan lain-lain. Sehingga sumber data tersebut adalah informan dan didukung dengan dokumen berupa naskah-naskah, data tertulis.

Untuk teknik pemilihan informan dalam penelitian ini adalah pertama, menggunakan tehnik bola salju (*snowball sampling*). Menurut Alston dan Bowles (1998:93) *snowball sampling* digunakan apabila kita kurang memiliki pengetahuan tentang susunan dan pembatasan orang-orang yang mungkin memenuhi kreteria untuk diteliti, sehingga dalam hal ini peneliti memperoleh informasi melalui informan pertama yang kemudian merujuk pada informan berikutnya untuk dapat memberikan informasi tambahan yang tepat dan mendalam sesuai dengan tema penelitian. Kedua, studi pustaka sebagai sumber data dalam bentuk buku, karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Ketiga, arsip, sebagai sumber data dalam bentuk dokumen-dokumen, foto, data statistic dan naskah-naskah penting yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian tesis ini adalah dengan tehnik pengambilan data yang dilakukan melalui pengamatan (observasi) dan wawancara mendalam, dijelaskan sebagai berikut :

1. Observasi atau pengamatan ditujukan untuk mengamati perkembangan peran dan fungsi serta hambatan-hambatan BAWASLU dalam pemilihan umum Gubernur Lampung di Bandar Lampung
2. Wawancara mendalam, dimana peneliti melakukan wawancara dengan para informan yang bermanfaat sebagai pengumpul data utama. Peneliti

juga akan menggunakan alat bantu lain seperti alat perekam suara. Selanjutnya hasil wawancara dituangkan dalam catatan data lapangan.

3. Dokumentasi, yaitu berupa literatur atau buku-buku, jurnal dan surat kabar yang berkaitan dengan penelitian, foto, data seputar proses dan suasana serta kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti.

F. Tahapan Penelitian

Mengacu kepada pendapat Moleong (2001:84-108), maka tahapan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan : menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan menetapkan nara sumber/informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan : memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap Analisis Data : konsep dasar analisis data, menemukan tema, menganalisis (temuan) dan merumuskan hipotesis (termasuk bagian ini adalah pengolahan dan pengujian data)
4. Tahap Penulisan Laporan.

Ada beberapa tahap yang sudah ditempuh mulai penyusunan proposal awal sampai terlaksananya pengumpulan data dan analisis. Tahap pertama, menyusun rencana penelitian, melakukan kegiatan pengidentifikasian dan pengkategorian sekaligus melakukan kajian kepustakaan untuk mempelajari konsep-konsep dan teori yang berkenaan, dan yang relevan, dalam rangka

memformulasikan masalah penelitian. Tahap kedua, melakukan penelitian di lapangan, untuk mengumpulkan berbagai informasi yang berkenaan dengan berbagai gejala yang terjadi yakni yang khususnya berkaitan dengan politik uang (*money politic*) dan BAWASLU serta hambatan-hambatan BAWASLU dalam menangani pelanggaran Pemilihan Gubernur Lampung 2014 di Kota Bandar Lampung. Peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap informan dengan mengandalkan ingatan mereka terhadap hal yang sudah terjadi pada waktu yang telah lewat, dan melakukan wawancara sekaligus pengamatan untuk melihat even saat ini yang berlangsung. Tahap selanjutnya menulis laporan ini dalam bentuk tesis.

G. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, data-data yang telah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi dari berbagai sumber atau informasi selanjutnya dianalisa. Analisa dilakukan secara terus menerus sejak awal penelitian dan selama proses penelitian berlangsung. Data-data yang terkumpul dirangkum, diseleksi sesuai dengan konsep-konsep dalam penelitian, selanjutnya disajikan dalam pemaparan deskriptif.

Menurut Moleong (2001.103), analisis data adalah, sebagai berikut :

“Proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti disarankan oleh data. Dengan demikian , data yang telah terkumpul dari hasil wawancara dan studi kepustakaan atau dokumentasi akan dianalisis dan ditafsirkan untuk mengetahui maksud serta maknanya, kemudian dihubungkan dengan masalah penelitian . Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk narasi dan kutipan-kutipan langsung dari hasil wawancara”.

Kemudian tahap-tahap analisa data dalam penelitian ini menggunakan tahap-tahap penelitian menurut Sarantakos (1993) dalam Alston dan Bowles (1998:195). Tahap-tahap tersebut, sebagai berikut :

1. Data reduction (reduksi data), pada tahap ini data diberi kode, disimpulkan dan dikategorikan menurut aspek-aspek penting dari setiap tema yang diteliti. Tahap ini juga membantu dalam menentukan data apa lagi yang diperlukan dan bagaimana serta siapa yang akan memberikan informasi selanjutnya, metode apa yang akan digunakan untuk menganalisis yang akhirnya akan membawa pada kesimpulan.
2. Data organization (pengorganisasian data) yang telah ditentukan sebelumnya meliputi beberapa kategori yang ditetapkan, sehingga pada tahap ini adalah proses pengumpulan (*assembling*) informasi yang betul-betul penting dan dianggap merupakan tema atau pusat penelitian.
3. Interpretation (interpretasi atau penafsiran), tahap ini meliputi proses mengidentifikasi pola-pola (*patterns*), kecenderungan (*trends*), dan penjelasan (*explanations*) yang akan membawa kepada simpulan yang telah teruji melalui data yang benar-benar lengkap, sehingga tidak ada informasi atau pengertian baru yang terlewatkan.